

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malnutrisi adalah ketidakseimbangan asupan zat gizi makro dan zat gizi mikro yang berdampak negatif bagi tubuh.¹ Malnutrisi saat ini sering terjadi pada lansia. Lansia atau lanjut usia menurut Undang – Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 1998 yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.² Hal ini karena adanya peningkatan usia harapan hidup.

Tercatat dalam Sensus Penduduk, Jumlah Penduduk di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 270,20 juta jiwa.³ Persentase populasi lansia di Indonesia pada tahun 2020 meningkat menjadi 9,78% dibanding dengan persentase pada tahun 2010 yaitu 7,59%.³ Jumlah populasi lansia yang meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan permasalahan pada lansia, hal ini dikarenakan adanya kemunduran sel – sel tubuh, sehingga terjadi gangguan dalam pemenuhan asupan nutrisi.⁴ Beberapa perubahan fisiologis yang menyebabkan malnutrisi pada lansia yaitu, penurunan fungsi sensorik, perubahan dalam sistem pencernaan, dan keterbatasan dalam mengakses makanan bergizi.⁵⁻⁷ Umumnya lansia berada dalam keadaan berisiko malnutrisi karena adanya perubahan fisiologis.⁸ Keadaan malnutrisi ini juga memiliki kecenderungan lebih banyak terjadi pada lansia wanita dibanding lansia pria, karena perbedaan komposisi tubuh yang terjadi oleh adanya proses penuaan.⁹⁻¹⁰

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi status gizi lansia yang direkomendasikan dan sudah tervalidasi yaitu menggunakan kuesioner *Mini Nutritional Assessment* (MNA).¹¹ Kuesioner MNA memiliki sensitivitas dan reliabilitas yang tinggi.¹² Penilaian dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu *Screening* dan *Assessment*, total skor yang didapatkan dari kedua tahap yaitu 30 poin.¹³ Skor dari penilaian dibagi menjadi 3 kategori, skor diatas 24 poin dinyatakan status gizi normal, skor 17 poin hingga 23,5

poin dinyatakan berisiko malnutrisi, dan skor kurang dari 17 poin dinyatakan malnutrisi.¹⁴

Berdasarkan hal diatas maka penulis termotivasi untuk membuat penulisan tentang Prevalensi Malnutrisi Pada Lansia Berdasarkan *Mini Nutritional Assessment* Di Sasana Tresna Werdha Ciracas Pada Desember Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat kondisi diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi nutrisi pada lansia di Sasana Tresna Werdha Ciracas berdasarkan *Mini Nutritional Assessment* pada tahun 2021?
2. Bagaimana kondisi nutrisi berdasarkan jenis kelamin pada lansia di Sasana Tresna Werdha Ciracas pada tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prevalensi malnutrisi pada lansia berdasarkan *Mini Nutritional Assessment* di Sasana Tresna Werdha Ciracas pada tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persentase kondisi nutrisi pada lansia berdasarkan *Mini Nutritional Assessment* di Sasana Tresna Werdha Ciracas pada tahun 2021.
2. Untuk mengetahui persentase kondisi nutrisi berdasarkan jenis kelamin pada lansia di Sasana Tresna Werdha Ciracas pada tahun 2021.
3. Untuk evaluasi status gizi para lansia di Sasana Tresna Werdha Ciracas pada tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai malnutrisi pada lansia.
2. Meningkatkan keahlian dalam cara mengidentifikasi malnutrisi pada lansia.

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi mengenai malnutrisi pada lansia.
2. Meningkatkan upaya penanganan malnutrisi pada lansia.

1.4.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang nutrisi pada lansia.

1.4.4 Bagi Sasana Tresna Werdha Ciracas

1. Memberi informasi bagi pengelola Sasana Tresna Werdha Ciracas tentang malnutrisi pada lansia.
2. Meningkatkan perhatian terhadap pemenuhan asupan nutrisi pada lansia.
3. Memberi sumbangan berupa evaluasi status gizi lansia di Sasana Tresna Werdha Ciracas pada tahun 2021.